

SKRIPSI

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA TAHUN 2019-2023**



NURHALISA BAHARUDDIN

C01 21 309

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026**

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA TAHUN 2019-2023**

SKRIPS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN

NURHALISA BAHARUDDIN

C0121309

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

10/2025

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA TAHUN 2019-2023**



NURHALISA BAHARUDDIN

C01 21 309

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah disetujui pada tanggal

Oleh

Dosen Pembimbing 1

Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M

NIP : 19930821 202203 2 021

Dosen Pembimbing 2

Nur Ariyandani, S.AB., M.M

NIP : 19951109 202203 2 016

Mengesahkan

Koordinator Program Studi Manajemen

Erwin, S.E., M.M

NIP : 19890903 201903 1 013

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2023

Dipersiapkan dan disusun oleh:

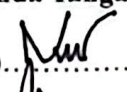




NURHALISA BAHARUDDIN

C0121309

Telah diuji dan diterima panitia ujian

Pada Tanggal 6 April 2026 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurwahyuni Syahrir, SE., M.M	Ketua	1)..... 
2	Nur Ariandani, S.AB., M.M	Sekretaris	2)..... 
3	Wulan Ayuandiani, SE., MM	Penguji 1	3)..... 
4	Arlistria Muthmainnah, SE., M.M	Penguji 2	4)..... 
5	Nur Fitriani SE., M.M	Penguji 3	5)..... 

Telah disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M

NIP : 19930821 202203 2 021

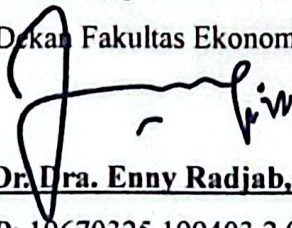


Nur Ariandani, S.AB., M.M

NIP : 19951109 202203 2 016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB

NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHALISA BAHARUDDIN

NIM : C0121309

Program Studi : MANAJEMEN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2023”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 tahun 2003, pasal 35 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 10 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



NURHALISA BAHARUDDIN

C0121309

ABSTRAK

NURHALISA BAHARUDDIN: Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023, dibimbing oleh Nurwahyuni Syahrir, SE., M.M dan Nur Ariandani, S.AB., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini bersifat sekunder. Lokasi penelitian dilakukan dengan mengakses situs resmi perusahaan sektor energi atau situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 70 Perusahaan. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah responden yang diperoleh 14 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 dengan nilai Sig. $0,020 < 0,05$. Secara simultan menunjukkan nilai F-statistik sebesar 11,033 dengan Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

NURHALISA BAHARUDDIN: The Influence of Sustainability Reporting and Firm Size on Financial Performance in Energy Sector Companies Listed on the IDX in 2019-2023, guided by Nurwahyuni Syahrir, SE., M.M and Nur Ariandani, S.AB., M.M

This study aims to determine the influence of sustainability reporting and Firm Size on financial performance in energy sector companies listed on the IDX in 2019-2023.

This research approach is a quantitative approach, this type of research is secondary. The location of the research was carried out by accessing the official website of the energy sector company or the official website of the IDX through www.idx.co.id. The population in the study is 70 energy sector companies listed on the IDX. To get a sample that can represent the population, in determining the sample, this study uses purposive sampling. The number of respondents obtained by 14 companies. Data analysis was carried out using multiple linear regression.

The results of the study show that partially *sustainability reporting* has a positive and significant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the IDX in 2019-2023 with a value of Sig. $0.000 < 0.05$, the Firm Size has a positive and significant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the IDX in 2019-2023 with a value of Sig. $0.020 < 0.05$. Simultaneously, it shows an F-statistical value of 11.033 with a Sig. of $0.000 < 0.05$, which means that the two independent variables together have a positive and significant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the IDX in 2019-2023.

Keywords: *Sustainability Reporting*, Firm Size and Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Era globalisasi saat ini perhatian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan semakin meningkat terutama bagi perusahaan yang beroperasi dalam persaingan global. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk meraih keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk menerapkan *sustainability reporting* sebagai salah satu alat utama dalam mencapai tanggung jawab dan transparansi. Kesadaran ini semakin mendesak di tengah tantangan global yang ada. Perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Penerapan *sustainability reporting* menjadi penting untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

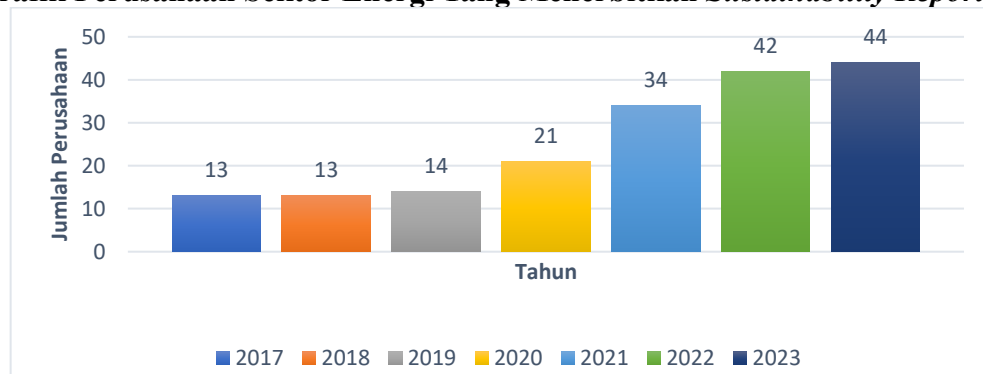
Sustainability reporting adalah laporan yang memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial pada satu periode. *Sustainability reporting* kini menjadi elemen penting dalam transparansi perusahaan terkait dampak ekonominya terhadap lingkungan dan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia telah mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan informasi keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja finansial baik umumnya lebih termotivasi untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya dan lingkungan karena *sustainability reporting* menjadi sinyal positif bagi investor dan regulator (Weli & Ariestanto, 2024).

Urgensi keberadaan *sustainability reporting* semakin jelas dengan meningkatnya krisis lingkungan yang terjadi setiap tahunnya. Bencana ekologis seperti pencemaran udara, banjir bandang dan kerusakan hutan semakin sering terjadi akibat aktivitas industri yang tidak berkelanjutan. Deforestasi yang terjadi di Kalimantan, Sumatera dan Papua akibat penebangan liar dan alih fungsi lahan, serta pencemaran lingkungan juga mengkhawatirkan di sungai besar seperti Citarum dan Brantas yang tercemar limbah industri dan domestic, serta isu terkait pencemaran udara menjadi sorotan utama khususnya di kota-kota metropolitan seperti Jakarta, Surabaya dan Medan dimana sumber utama polusi ini berasal dari emisi kendaraan bermotor, pembangkit listrik berbahan bakar fosil serta kegiatan industri yang secara kolektif menghasilkan kabut asap berbahaya bagi kesehatan masyarakat (TunasHijau, 2025). Sebagian besar permasalahan lingkungan khususnya terkait pencemaran udara dan degradasi ekosistem, bersumber dari aktivitas perusahaan salah satunya perusahaan sektor energi.

Sektor energi merupakan bagian dari perekonomian yang mencakup berbagai kegiatan terkait penyediaan energi mulai dari pencarian sumber, produksi, pengolahan, hingga penyaluran dan penggunaannya oleh masyarakat maupun industri. Umumnya sektor ini terdiri dari beberapa subsektor utama seperti minyak gas bumi dan batu bara. Sektor energi di Indonesia memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Aktifitas operasional sektor energi menimbulkan dampak negatif seperti peningkatan emisi karbon, pencemaran air serta degradasi lahan. Salah satu contoh konkret adalah pelanggaran lingkungan yang dilakukan PT Chevron Pacific

Indonesia pada Blok Rokan, Riau yang mencemari air akibat limbah pengeboran minyak. Pihak lain seperti perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang menunjukkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan melalui penerbitan *sustainability reporting* tahunan berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI), yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Tingkat kesadaran akan pentingnya *sustainability reporting* di sektor energi mulai menunjukkan perkembangan positif, sebagaimana terlihat pada Gambar Grafik 1.1,

Gambar 1.1
Grafik Perusahaan Sektor Energi Yang Menerbitkan *Sustainability Reporting*



Sumber: Data diolah peneliti 2025

Gambar 1.1 menggambarkan tren peningkatan jumlah perusahaan di sektor energi yang menerbitkan *sustainability reporting* selama periode 2017 hingga 2023. Pada awal periode yaitu tahun 2017 dan 2018, jumlah perusahaan yang menyampaikan *sustainability reporting* masih relatif rendah yaitu sebanyak 13 perusahaan. Angka ini sedikit meningkat menjadi 14 perusahaan pada tahun 2019. Perkembangan signifikan mulai terlihat pada tahun 2020 dengan 21 perusahaan yang melaporkan *sustainability reporting* dan terus mengalami pertumbuhan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 34 perusahaan, kemudian meningkat menjadi 42 perusahaan pada 2022 dan mencapai 44

perusahaan pada tahun 2023. Jumlah mengalami peningkatan positif jumlah tersebut masih jauh dari total 70 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025. Diartikan bahwa sekitar 26 perusahaan belum menyusun dan mempublikasikan *sustainability reporting*.

Perusahaan yang melakukan *sustainability reporting* dapat dipengaruhi faktor lain seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki dan sering diukur berdasarkan total aset, pendapatan atau jumlah karyawan. Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dapat menjadikan perusahaan lebih transparan lagi dalam menyampaikan kinerja perusahaan terhadap *stakeholder* (Fahira & Yusrawati, 2023). Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pelaporan yang lebih kompleks, sorotan publik yang lebih tinggi serta kapasitas lebih besar untuk memenuhi harapan *stakeholder* sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan menarik investor dan memperoleh pembiayaan eksternal. Kondisi ini membuat perusahaan besar relatif lebih mampu mengimplementasikan keberlanjutan sehingga meningkatkan daya tarik bagi investor. Kenyataannya masih terdapat banyak perusahaan besar maupun perusahaan publik yang belum sepenuhnya mengungkapkan *sustainability reporting* salah satunya perusahaan sektor energi. Ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang perlu diteliti lebih lanjut mengenai kaitannya dengan *sustainability reporting* maupun kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis. Rasio keuangan seperti likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas umum

digunakan dalam evaluasi (Hutabarat *et al.*, 2023). Kinerja yang baik mencerminkan kepercayaan publik dan keberhasilan manajerial dalam menciptakan efisiensi, laba serta pengembalian investasi (Gunawan and Sjarief, 2022). Penelitian saat ini menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang berfokus *Return on Assets* (ROA). Penelitian terkait pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam.

Penelitian yang dilakukan dilakukan Arfiani & Sugeng (2024) menyatakan *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2024) yang juga menunjukkan hasil yang sama. Berbeda dengan temuan yang diungkapkan oleh Putri *et al.*, (2023) menemukan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil studi yang dilakukan oleh Faudah *et al.*, (2020) dan Putra & Subroto (2022) yang menyatakan bahwa aspek-aspek dalam *sustainability reporting* seperti kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terkait ukuran perusahaan yang menunjukan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Eka & Ratnasari (2024) dan Malau (2021) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Nurjjiya, A. (2020), Wage *et al.*, (2022) dan Tamara & Khairani (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut mendorong penulis untuk meneliti ingin mengetahui apakah *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023."

1.2 RUMUSAN MASALAH

Uraian pada bagian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
3. Apakah *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023

2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan bukti empiris yang lebih lanjut mengenai hubungan antara *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian dapat digunakan untuk menguji validitas teori-teori yang ada dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan jangka panjang. Hasil penelitian ini bagi perusahaan sektor energi sebagai dasar dalam merancang strategi berkelanjutan dan mengoptimalkan efisiensi operasional, sekaligus memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan tidak mengabaikan dampaknya terhadap lingkungan maupun masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data kuantitatif terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

3. Pengaruh simultan *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Pada hasil penelitian dan keterbatasan yang diidentifikasi, disarankan beberapa rekomendasi praktis dan akademis:

1. Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan sektor energi disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam penerapan *sustainability reporting* sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Penerapan standar pelaporan yang terstruktur tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor, khususnya investor yang berorientasi pada investasi berkelanjutan. Komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.

Mengingat sektor energi memiliki tingkat risiko lingkungan dan sosial yang relatif tinggi, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi keberlanjutan. Selain itu ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam mendukung penerapan praktik keberlanjutan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya, sistem pengendalian internal, serta kapasitas manajerial yang lebih memadai dalam mengimplementasikan *sustainability reporting* secara optimal.

2. Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan *sustainability reporting* sebagai salah satu indikator non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi keberlanjutan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan

perusahaan dalam mengelola risiko jangka panjang, terutama pada perusahaan sektor energi yang rentan terhadap perubahan regulasi, tekanan lingkungan, serta dinamika transisi energi.

Investor juga perlu melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap kualitas dan konsistensi pengungkapan *sustainability reporting*. Penilaian tidak hanya difokuskan pada keberadaan laporan keberlanjutan, tetapi juga pada substansi informasi yang disampaikan, tingkat keterukuran indikator dan kesinambungan pelaporan dari waktu ke waktu. Evaluasi tersebut penting untuk memastikan bahwa *sustainability reporting* mencerminkan kondisi perusahaan secara nyata dan bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif.

3. Kreditur

Kreditur disarankan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam analisis kelayakan kredit sebagai bagian dari penilaian risiko pembiayaan. Integrasi tersebut dapat dilakukan melalui penyesuaian tingkat bunga, jangka waktu pinjaman maupun persyaratan pembiayaan lainnya yang mempertimbangkan tingkat risiko keberlanjutan perusahaan.

Sustainability reporting dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi tambahan dalam menilai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berpotensi memengaruhi stabilitas arus kas serta keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, kreditur juga perlu mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam proses evaluasi pembiayaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi, namun juga didukung oleh sumber daya dan sistem

manajemen yang lebih kuat, sehingga memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola risiko dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), nilai perusahaan atau struktur kepemilikan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai mekanisme pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdullah, Kamaruddin, Ummul Aiman, M.J. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Edited by N. Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Amin, A., Selvia, K. and Andriansyah, A. (2023) 'Analisis Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)', *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), pp.41-49. Available at: <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>.
- Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H. and Puji Lestari, U. (2023) 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021', *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(1), pp. 43–57. Available at: <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3778>.
- Arfiani, R. and Sugeng (2024) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2018-2022', *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), pp. 58–72. Available at: <https://doi.org/10.32546/lq.v13i1.2471>.
- Badjuri, A., Jaeni, J. and Kartika, A. (2021) 'Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>.
- Fahira, H. and Yusrawati (2023) 'Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating', *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2(1), pp. 1–21.
- Fahmi, I. (2024) *Analisis Kinerja Keuangan Paduan bagi Akademisi, Manajer, dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Kelima. Bandung.
- Faudah, Luk, L., Safitri, Henda, R. and Yuliana (2020) 'Factors Influencing Financial Performance Through Sustainability Reporting Indonesia', 3(1), pp. 53–72.
- Fauzi, A. (2024) 'Penerapan Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan CV. Canbe Kosmetik Indonesia', *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), pp. 110–

119. Available at: <https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2403>.
- Fitriana, A. (2024) 'Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Simki Economic*, 7(1), pp. 41–49.
- Fuadah, L.L., Yuliani and Safitri, R.H. (2018) *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Pertama, Citrabooks Indonesia. Pertama. Edited by Dwi Khusnadi. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Ghozali, I. (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Sepuluh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, V. and Sjarief, J. (2022) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report', *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 19(1), pp. 22–41. Available at: <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3223>.
- Habibah, N. N., & Soenaria, S. R. (2024). Pengungkapan kinerja lingkungan instansi pemerintah daerah melalui laporan keberlanjutan berbasis Global Reporting Initiative (Studi kasus pada Pemerintah Kota Bandung). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 316–339. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2774>
- Hastiwi, M., Novilasari, E.D. and Nugroho, N.T. (2022) 'Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan', *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), pp. 16–24. Available at: <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>.
- Hutabarat, D.M. *et al.* (2023) 'Analysis of Financial Ratio to Measure Financial Performance PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk', *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), pp. 171–184. Available at: <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3894>.
- Hutabarat, F. (2020) *Analisis Kinerja Keuangan*. Pertama. Edited by G. Puspitasari. Banteng.
- IDX. (2024). IDX Industrial Classification 2024. Bursa Efek Indonesia.
- Malau, M.S.M.B. (2021) 'Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi', *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), pp. 83–96. Available at: <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.17>.
- Manurung, A. *et al.* (2025) 'Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan : Kajian Literatur Sistematis', *Jurnal Greenation Ilmu Akutansi*,

3(2), pp. 70–82.

- Ningsih, S. and Utami, W.B. (2020) ‘Pengaruh operating leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan’, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), pp. 154–160.
- Nujjiya, A. (2020). Hubungan antara pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan (skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Panduan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik Jakarta: OJK.
- Permana, I.S., Halim, R.C. and Nenti, S. (2022) ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI’, *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), pp. 32–43.
- Pratiwi, A., Laila, K.Z. and Anondo, D. (2022) ‘Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 2(1), pp. 60–71.
- Puspitaningrum, H.Y. and Indriani, A. (2021) ‘Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol’, *Diponegoro Journal of Management*, 10(2337–3792), pp. 1–15.
- Putra, Y.P. and Subroto, T.A. (2022) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 1327-1338. Available at: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>.
- Putri, Rizqy Fadhilina, Tiara, S. and Putri, Rini Fadhillah (2023) ‘Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan 349–356. Available at: <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>. Perusahaan Pertambangan’, *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), pp.
- Putry Eka, S. and Ratnasari, F. (2024) ‘Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan’, *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.9*, 9(1), pp. 218–228.
- Qisthi, F., & Fitri, M. (2020). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(4), 469–484.
- Ramadhani, A.R. (2021) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI’, *Jurusan Akuntansi*,

pp. 1–5.

- Rusdiana Fajrin Husnun Nabilaa, E.T.W. (2023) ‘Analisis Kinerja Keuangan dan Sustainability Reporting terhadap Return Saham’, *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), pp. 179–189.
- Saputri, M. and Hoei Kylie, Christine, Abigail, M.L. (2024) ‘Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (CSR)’, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), pp. 461–475.
- Siahaan, M. (2022) ‘Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat , Lingkungan dan Pemerintah (Impact of Implementation of Social Responsibility on Society , Environment and Government)’, *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Sakman)*, 1(2), pp. 113–125.
- Sudiantini, D. *et al.* (2023) ‘Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management’, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), pp. 60
- Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ke-5, *Sustainability (Switzerland)*. ke-5. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Tamara, Y. and Khairani, S. (2023) ‘Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan’, *Jurnal Economic*, 3(1), pp. 501–506.
- TunasHijau. (2025, Januari 15). Tantangan lingkungan hidup awal tahun 2025. Tunas Hijau.
- Utami, Y. (2024) ‘Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability Reporting Terhadap Reaksi Pasar Jangka Panjang’, *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), pp. 789–798.
- Uyun, L., Noviyanti, E.S. and Primasari, D. (2024) ‘Peran CSR terhadap Keberlangsungan Perusahaan The Role of CSR in Company Sustainability’, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7(2), pp. 40–52.
- Wage, S., Toni, H. and Rahmat, R. (2022) ‘Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), pp. 41–49. Available at: <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>.
- Weli and Ariestanto, Dewi, J. (2024) ‘Analisis Dampak Kinerja Finansial dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Sesuai Regulasi OJK’, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 10(2), pp. 139–150.

- Widyadi, A.P. and Jacobus Widiatmoko (2023) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), pp. 38–47. Available at: <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>.
- Zahra, A. (2020). Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan (Skripsi) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).